

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Fakultas

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (FEBI IAIN) sebenarnya tidak lepas dari cikal bakal perjalanan panjang sejarah kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung berdiri berawal dari Sekolah Persiapan (SP) Singoleksono, kemudian berturut-turut mengalami perubahan dan perkembangannya menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Oleh karena itu, untuk meruntut sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung dengan sendirinya tidak mungkin menafikan perjalanan sejarah masing-masing dari keempat kelembagaan tersebut yang paparan berikutnya akan dipilah menjadi empat periode kelembagaan, yaitu:

1. Pertama, periode Sekolah Persiapan (SP) IAI Singoleksono.
2. Kedua, periode Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung.
3. Ketiga, periode Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung.
4. Keempat, periode Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Seiring dengan perkembangan dan ketersediaan sarana, prasarana, SDM dan peningkatan jumlah mahasiswa, maka Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Tulungagung ditingkatkan status kelembagaannya menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Alih status ini ditetapkan dengan Peraturan Presiden RI No 50 tahun 2013 pada tanggal 6 Agustus 2013 tentang alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dan dikuatkan dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 90 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Peresmian IAIN Tulungagung dilakukan pada tanggal 27 Desember 2013 oleh Menteri Agama RI Suryadharma Ali, M. Sc. Pada saat itu sekaligus dilakuan pelantikan Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yaitu Dr. Maftukhin, M. Ag. Untuk periode 2013-2017.

Berdasarkan PMA Nomor 90 tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Tulungagung tersebut IAIN Tulungagung terdiri dari 4 (empat) Fakultas, yaitu Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Pascasarjana. Selanjutnya, seluruh Program Studi di Jurusan Tarbiyah menjadi Fakultas TIK, Program Studi pada Jurusan Ushuludin menjadi Fakultas UAD, sedangkan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan Hukum Keluarga menjadi Fakultas SIH, dan Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah menjadi bagian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Sejak peresmian IAIN Tulungagung tersebut Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola 2 (dua) program studi, yaitu Perbankan Syariah, dan program studi Ekonomi Syariah. Program studi Perbankan Syariah yang pada mulanya bergabung dengan Jurusan Syariah, berdiri pada tahun 2010, sehingga mahasiswa angkatan pertama adalah tahun akademik 2010/2011. Pada awal berdirinya, program studi perbankan syariah bernama Manajemen Perbankan Syariah (MPS). Kemudian berdasarkan pada SK Dirjen Pendis tentang penataan program studi, pada tahun 2012 mengalami perubahan nama menjadi Perbankan Syariah. Gelar yang diperoleh dari program studi Perbankan Syariah adalah Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.). Pada saat masih bergabung dengan Jurusan Syariah (dalam bentuk STAIN) Ketua Program perbankan Syariah dijabat oleh Dr. Agus Eko Sujianto, SE, MM untuk periode 2010-2014.

Sedangkan program studi Ekonomi Syariah berdiri pada tahun 2012 juga bergabung dengan Jurusan Syariah (STAIN) sehingga menerima mahasiswa baru pertama kali pada Tahun Akademik 2012/2013. Gelar yang diperoleh dari program studi Ekonomi Syariah adalah Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.). Ketua program studi Ekonomi Syariah yang pertama dijabat oleh Muhammad Aswad, M. Ag. Untuk periode 2012-2014.

Kemudian pada tahun 2015 berdiri program studi Akuntansi Syariah, sehingga pada tahun akademik 2015/2016, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam mengelola 3 (tiga) program studi, yaitu:

1. Perbankan Syariah (PS), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E., Sy.)
2. Ekonomi Syariah (ES), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E., Sy.)
3. Akuntansi Syariah (AKS), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E., Sy.)

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada tahun 2014 untuk pertama kali mewisuda mahasiswa angkatan pertama program studi Perbankan Syariah sebanyak 48 mahasiswa, kemudian tahun 2015 mewisuda sebanyak 72 mahasiswa. Sehingga alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam sebanyak 120 alumni. Perubahan gelar selanjutnya mengikuti peraturan PMA nomor 33 tahun 2016.

2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas

1. Visi

Terwujudnya fakultas yang mampu bersaing di tingkat nasional dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis islam berbasis ekonomi kreatif pada tahun 2019.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis islam secara teoritik dan praktik.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang mampu menjawab problem ekonomi masyarakat.

- c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang bertumpu pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- d. Menggali, mengembangkan dan menerapkan aspek-aspek ekonomi kreatif masyarakat.
- e. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan secara profesional dan bermutu.
- f. Menjalinkan kerjasama dengan pihak luar dalam skala regional, nasional maupun internasional yang mengarah pada penguatan sumber daya.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan sarjana ekonomi dan bisnis islam yang jujur, adil, berjiwa enterpreneurship yang mampu menganalisis perkembangan ekonomi dan bisnis secara teoritik dan aplikatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Menyelenggaraan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi masyarakat.
- c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan, pendampingan dan pemberdayaan aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat.
- d. Menggali potensi ekonomi yang ada di masyarakat dengan membuka peluang-peluang usaha yang dapat dikembangkan dengan sentuhan kreativitas yang dapat membuka pangsa pasar.

- e. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang terkordinasi melalui struktur organisasi yang jelas dan hirarkis yang masing-masing bidang dapat bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta bertanggung jawab.
- f. Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan pihak luar, pemerintah atau swasta, perguruan tinggi, sektor industri, kalangan profesional, baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional maupun internasional melalui program magang, praktik pengalaman lapangan, penelitian bersama, kuliah non formal/kuliah tamu, dan rekrutmen kerja lulusan dan pengadaan sarana prasarana dengan manfaat yang bisa dirasakan masing-masing pihak.

3. Struktur Organisasi dan Pimpinan Fakultas

a. Struktur Organisasi

1. Dekan
2. Wakil dekan bidang akademik
3. Wakil dekan bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan
4. Wakil dekan bidang kemahasiswaan dan alumni
5. Ketua jurusan perbankan syariah
6. Ketua jurusan ekonomi syariah
7. Ketua jurusan akuntansi syariah
8. Sekretaris jurusan perbankan syariah
9. Sekretaris jurusan ekonomi syariah
10. Sekretaris jurusan akuntansi syariah

11. Kepala laboratorium
12. Kepala bagian tata usaha
13. Kepala sub bagian akademik kemahasiswaan dan alumni
14. Kepala sub bagian administrasi umum dan keuangan

b. Pimpinan Fakultas

Pimpinan fakultas ekonomi dan bisnis islam untuk periode 2014-2018

sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung**

Nama	NIP	Jabatan
H. dede Nurohman, M. Ag	197112182002121003	Dekan
Dr. Nur Aini Latifah, SE., MM	197009011999032002	Wakil Dekan Bidang Akademik
Qomarul Huda, M. Ag	197304142003121003	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Dan Keuangan
Dr. Agus Eko Sujianto, SE., MM	197108072005011003	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Alumni
Muhammad Aqim Adlan, S. Ag., S.Pd., M.E.I	197404162008011008	Ketua Jurusan Perbankan Syariah
Muhammad Aswad, MA	197506142008011009	Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
Nur Aziz Muslim, M.H.I	197407162009011006	Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
Binti Nur Asiyah, M. Si.	198008112011012007	Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah
-		Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah
-		Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah
Jusuf Bachtiar, SS, M.Pd.	197106162007101001	Kepala Laboratorium
-		Kepala Nagian Tata Usaha
Luluk Widigdo, S.Pd.I	196503132000031002	Kepala Sub Bagian Akademik Kemahasiswaan Dan Alumni
Ahmad Khudhory, S.Sos., MM	197406241994031002	Kepala Sub Bagian Administrasi Umum Dan Keuangan

Sumber: Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

B. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang memiliki rekening perbankan syariah. Adapun jumlah sampel yang ditentukan sebagai responden adalah 100 mahasiswa dengan teknik *sample random sampling*. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan yang diukur dengan menggunakan *skala likert*.

C. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu peneliti menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai populasi yang diambil dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang memiliki rekening perbankan syariah.

1. Jurusan Responden

Adapun data mengenai jurusan mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jurusan Responden

No.	Jurusan	Jumlah	Prosentase
1	Perbankan Syariah	58	58%
2	Ekonomi Syariah	42	42%
3	Akuntansi Syariah	-	-
	Total	100	100%

Sumber: Tabel Identitas Responden.

Berdasarkan pada tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa jurusan responden mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung yang diambil sebagai sampel menunjukkan sebagian besar responden tersebut mengambil jurusan Perbankan Syariah yaitu sebanyak 58 (lima puluh delapan) mahasiswa atau

58%, dan jurusan Ekonomi Syariah sebanyak 42 (empat puluh dua) mahasiswa atau 42%, sedangkan pada jurusan Akuntansi Syariah tidak ada sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung yang mengambil jurusan Perbankan Syariah adalah nasabah dari bank syariah.

2. Semester Responden

Adapun data mengenai semester mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Semester Responden

No.	Semester	Jumlah	Prosentase
1	4	30	30%
2	6	35	35%
3	8	35	35%
	Total	100	100%

Sumber: Tabel Identitas Responden.

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa responden semester 6 (enam) dan 8 (delapan) memiliki jumlah yang sama yaitu 35 (tiga puluh lima) atau 35% mahasiswa, dan mahasiswa semester 4 (empat) sebanyak 30 (tiga puluh) mahasiswa atau 30%. Hal ini menunjukkan bahwa semester 6 (enam) dan 8 (delapan) banyak yang memiliki rekening bank syariah.

3. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden dari mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki-laki	36	36%
2	Perempuan	64	64%
	Total	100	100%

Sumber: Tabel Identitas Responden.

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih besar daripada laki-laki. Hal ini dibuktikan dengan jumlah responden perempuan sebesar 64 (enam puluh empat) atau 64%. Sedangkan responden laki-laki hanya sebanyak 34 (tiga puluh empat) atau 34%.

4. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden dari mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Usia Responden

No.	Usia Responden	Jumlah	Prosentase
1.	<18 tahun	-	-
2.	18-20 tahun	38	38%
3.	21-25 tahun	62	62%
	Total	100	100%

Sumber: Tabel Identitas Responden.

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa usia responden sebagian besar adalah 21-25 tahun yaitu sebanyak 62 (enam puluh dua) atau 62%. Sedangkan usia 18-20 tahun sebanyak 38 (tiga puluh delapan) atau 38%. Sedangkan usia <18 tahun tidak ada sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa responden terbesar berusia 21-25 tahun.

5. Rekening Responden

Adapun data mengenai jenis rekening responden dari mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Jenis Rekening Bank Syariah Responden

No.	Jenis Rekening Bank Syariah	Jumlah	Prosentase
1.	Bank Muamalat Indonesia	13	13%
2.	BNI Syariah	14	14%
3.	BRISyariah	49	49%
4.	Bank Syariah Mandiri	15	15%
5.	Lainnya...	9	9%
	Total	100	100%

Sumber: Tabel Identitas Responden.

Dari tabel 4.6 diatas diketahui bahwa jenis rekening yang banyak dimiliki responden adalah rekening BRISyariah sebanyak 49 (empat puluh sembilan) atau 49%, terbanyak kedua adalah Bank Syariah Mandiri sebanyak 15 (lima belas) responden atau 15%, ketiga adalah BNI Syariah sebanyak 14 (empat belas) responden atau 14%, keempat adalah Bank Muamalat Indonesia sebanyak 13 (tiga belas) responden atau 13%. Sedangkan 9 (sembilan) atau 9% responden memiliki rekening selain bank yang disebutkan diatas.

D. Deskripsi Data

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Faktor Emosional dan Rasional sebagai variabel bebas dan Keputusan Memilih menjadi variabel terikat. Data-data tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah disebar oleh peneliti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

	yang disediakan memberi rasa nyaman.	15	50	33	2	-	100	3,78	0,718
d.	Faktor Keamanan								
	10. Saya merasa yakin bahwa dana saya dijamin oleh pemerintah.	21	48	29	2	-	100	3,88	0,756
	11. Saya yakin bahwa perbankan syariah dapat menjaga informasi pribadi saya.	23	47	24	6	-	100	3,87	0,837
	12. Saya merasa terbebas dari unsur riba.	26	45	23	4	2	100	3,89	0,909
Total								3,85	0,5

Sumber: Data Primer, 2017.

Pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 100 responden mahasiswa yang memilih menggunakan rekening bank syariah jawaban untuk variabel X_1 adalah setuju (3,85 dibulatkan menjadi 4). Nilai tertinggi terdapat dalam indikator pernyataan no 7 yakni 3,95. Sedangkan untuk nilai terendah terdapat pada indikator pernyataan no 6 dengan nilai 3,68.

Tabel 4.8 Data Deskripsi Variabel Faktor Rasional (X₂)

No.	Indikator/Item	Skor Jawaban					Total Responden	Mean	Standar Deviasi
		5	4	3	2	1			
a.	Faktor Harga								
	1. Biaya pembukaan rekening di bank syariah murah.	17	48	25	10	-	100	3,72	0,866
	2. Biaya administrasi di bank syariah murah.	21	44	27	8	-	100	3,78	0,871
	3. Biaya pembukaan rekening yang tertera pada brosur sesuai dengan kenyataannya.	21	52	20	7	-	100	3,87	0,825
b.	Faktor Kemudahan								
	4. Saya menabung di bank syariah karena lokasinya dekat dengan tempat tinggal saya.	15	25	35	23	2	100	3,28	1,045
	5. Prosedur dan persyaratan pembukaan rekening di bank syariah mudah.	19	45	30	6	-	100	3,77	0,827
	6. Mesin ATM bank syariah banyak dan mudah untuk dijangkau.	9	32	27	24	8	100	3,10	1,115
c.	Faktor Keuntungan								
	7. Bagi hasil yang diberikan bank syariah	19	37	40	3	1	100	3,70	0,847

	kompetitif.								
	8. Bank syariah memberikan bonus kepada nasabah.	11	36	36	6	1	100	3,50	0,810
	9. Tingkat pengembalian keuntungan (<i>return</i>) yang tinggi di bank syariah.	12	25	44	17	2	100	3,28	0,954
d.	Faktor Kehandalan								
	10. Pegawai bank syariah terdiri atas orang-orang yang profesional.	17	45	35	3	-	100	3,76	0,767
	11. Pegawai bank syariah melayani nasabah dengan cepat dan tepat.	17	43	32	7	1	100	3,68	0,875
	12. Informasi yang diberikan sangat jelas.	12	52	25	8	3	100	3,62	0,908
Total								3,59	0,52

Sumber: Data Primer, 2017.

Pada tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa, dari 100 responden mahasiswa yang memiliki rekening bank syariah dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban unuk variabel X_2 adalah setuju (3,59 dibulatkan menjadi 4). Nilai tertinggi terdapat pada indikator pernyataan no 3 yakni dengan nilai 3,87, sedangkan indikator pernyataan dengan nilai terendah adalah pernyataan no 4 dengan nilai 3,28.

Tabel 4.9 Data Deskriptor Keputusan Memilih (Y)

No.	Indikator/Item	Skor Jawaban					Total Responden	Mean	Standar Deviasi
		5	4	3	2	1			
a.	Pengenalan Kebutuhan								
	1.Saya yakin bahwa bank syariah memberikan bagi hasil yang sesuai syariah.	22	52	21	4	1	100	3,90	0,823
	2.Saya merasa menyimpan uang di bank syariah membuat saya terbebas dari transaksi riba.	22	50	23	4	1	100	3,88	0,823
	3.Saya terdorong untuk memenuhi kebutuhan menabung di bank syariah.	23	41	22	10	4	100	3,74	1,061
b.	Pencarian Informasi								
	4.Saya mencari informasi agar kebutuhan akan keamanan uang saya terjamin.	21	42	29	6	2	100	3,74	0,928
	5.Saya mencari informasi mengenai mekanisme perbankan syariah.	23	42	27	5	3	100	3,77	0,962
	6.Saya mencari informasi mengenai bagi hasil yang terdapat pada perbankan syariah.	24	46	21	7	2	100	3,83	0,943
c.	Evaluasi Alternatif								
	7.Saya	10	54	27	8	1	100	3,67	0,805

	mengevaluasi produk yang ditawarkan bank syariah.								
	8.Saya mendapatkan solusi dan alternatif atas kebutuhan keamanan uang saya melalui produk bank syariah.	12	54	28	6	-	100	3,72	0,753
	9.Saya merasakan kemudahan-kemudahan yang tidak saya dapatkan di bank lain.	12	48	28	11	1	100	3,59	0,877
d.	Keputusan Pembelian								
	10.Saya memutuskan menggunakan perbankan syariah karena uang saya akan aman.	16	43	36	4	1	100	3,69	0,825
	11.Saya memutuskan menggunakan perbankan syariah karena dapat dipercaya	14	47	28	10	1	100	3,63	0,884
	12.Saya memutuskan memilih produk tabungan bank syariah karena manfaat yang sesuai dengan kebutuhan saya.	18	44	28	7	3	100	3,67	0,954

e.	Perilaku Pasca Pembelian								
	13. Saya merasa puas atas pelayanan yang diberikan oleh bank syariah.	16	49	32	3	-	100	3,78	0,746
	14. Saya akan menggunakan produk dan jasa yang lain di bank syariah.	12	48	31	8	1	100	3,62	0,838
	15. Saya merekomendasikan orang lain untuk menggunakan jasa perbankan syariah.	21	43	23	10	3	100	3,69	1,012
Total								3,72	0,5

Sumber: Data Primer, 2017.

Pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dari 100 responden mahasiswa jawaban tertinggi untuk variabel Y adalah setuju (3,72 dibulatkan menjadi 4). Dengan nilai tertinggi terdapat pada indikator pernyataan no 1 dengan nilai 3,90. Sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator pernyataan no 9 dengan nilai sebesar 3,59.

E. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*. Suatu data dapat dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 responden. Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui besarnya r_{tabel} adalah 0,199 ($df = n-2 = 100-2 = 98$) dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Jadi butir-butir

kuesioner tersebut dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} pada *Correct Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,199. Berikut ini adalah hasil dari uji validitas dari masing-masing variabel.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pertanyaan	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
Faktor Emosional	Pertanyaan 1	0.547	Valid
	Pertanyaan 2	0.616	Valid
	Pertanyaan 3	0.564	Valid
	Pertanyaan 4	0.587	Valid
	Pertanyaan 5	0.612	Valid
	Pertanyaan 6	0.495	Valid
	Pertanyaan 7	0.558	Valid
	Pertanyaan 8	0.603	Valid
	Pertanyaan 9	0.524	Valid
	Pertanyaan 10	0.360	Valid
	Pertanyaan 11	0.525	Valid
	Pertanyaan 12	0.365	Valid
Faktor Rasional	Pertanyaan 1	0.281	Valid
	Pertanyaan 2	0.529	Valid
	Pertanyaan 3	0.440	Valid
	Pertanyaan 4	0.403	Valid
	Pertanyaan 5	0.480	Valid
	Pertanyaan 6	0.393	Valid
	Pertanyaan 7	0.545	Valid
	Pertanyaan 8	0.532	Valid
	Pertanyaan 9	0.512	Valid
	Pertanyaan 10	0.542	Valid
	Pertanyaan 11	0.544	Valid
	Pertanyaan 12	0.492	Valid
Keputusan Memilih Mahasiswa	Pertanyaan 1	0.473	Valid
	Pertanyaan 2	0.452	Valid
	Pertanyaan 3	0.515	Valid
	Pertanyaan 4	0.492	Valid
	Pertanyaan 5	0.402	Valid

	Pertanyaan 6	0.439	Valid
	Pertanyaan 7	0.343	Valid
	Pertanyaan 8	0.507	Valid
	Pertanyaan 9	0.582	Valid
	Pertanyaan 10	0.617	Valid
	Pertanyaan 11	0.443	Valid
	Pertanyaan 12	0.429	Valid
	Pertanyaan 13	0.538	Valid
	Pertanyaan 14	0.515	Valid
	Pertanyaan 15	0.407	Valid

Sumber: Data Primer, 2017.

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dari variabel Faktor Emosional (X_1), Faktor Rasional (X_2), dan Keputusan Memilih (Y) adalah valid. Hal ini diketahui karena r_{hitung} pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar daripada r_{tabel} yaitu 0,199.

2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan skala *Alpha Cronbach's* sampai dengan 1. Tabel berikut ini adalah hasil dari pengujian reabilitas dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
Faktor Emosional	0,853	Reliable
Faktor Rasional	0,817	Reliable
Keputusan Memilih	0,845	Reliable

Sumber: Data Primer, 2017.

Berdasarkan pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach's* yang lebih besar dari 0,60. Menurut Triton, hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan

Reliable. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini memiliki hasil pengukuran yang konsisten.

F. Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan (valid) untuk mencari peramalan, maka dilakukan pengujian normalitas data, multikolieritas, dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov*, hasil dari uji normalitas terdapat dalam tabel dibawah ini:

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

		X1	X2	Y
N		100	100	100
Normal Parameters ^a	Mean	46.17	43.06	55.87
	Std. Deviation	5.971	6.210	7.476
Most Extreme Differences	Absolute	.072	.090	.092
	Positive	.072	.090	.088
	Negative	-.061	-.049	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.722	.898	.921
Asymp. Sig. (2-tailed)		.674	.395	.364

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer, 2017.

Dari gambar 4.1 diatas, diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam hal ini menggunakan taraf signifikansi 5%) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- a. Jika nilai sigifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal,
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.12 Keputusan Uji Normalitas

Variabel	Nilai <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Taraf Signifikansi	Keputusan
Faktor Emosional (X ₁)	0,674	0,05	Normal
Faktor Rasional (X ₂)	0,395	0,05	Normal
Keputusan Memilih (Y)	0,364	0,05	Normal

Sumber: Data Primer, 2017.

Berdasarkan pada tabel keputusan uji normalitas data diatas dapat diketahui bahwa seluruh data berdistribusi normal. Hal ini diketahui dari nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* semua variabel lebih besar dari 0,05 atau 5%.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas muncul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolinieritasn, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinieritas. Hasil dari pengujian terdapat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.851	1.175
	X2	.851	1.175

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer, 2017.

Berdasarkan pada gambar diatas, diketahui bahwa nilai VIF X_1 (Faktor Emosional) sebesar 1,175, X_2 (Faktor Rasional) sebesar 1,175. Dengan demikian kedua variabel diatas terbebas dari masalah multikolinieritas dikarenakan nilai VIF pada kedua variabel tersebut kurang dari 10. Maka, data penelitian ini dikatakan layak untuk dipakai.

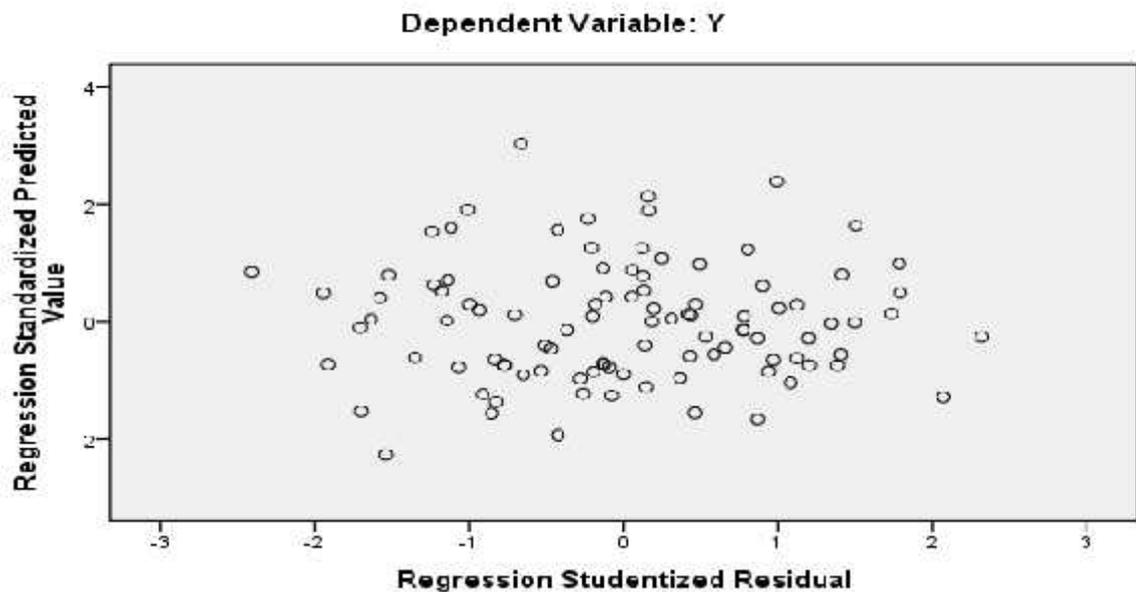
3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- a. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola,
- b. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0,
- c. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah.

Hasil dari pengujian heteroskedastisitas dapat diamati pada gambar *Scatterplot* berikut:

**Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Scatterplot**



Sumber: Output SPSS 16, data primer, 2017.

Berdasarkan pola di gambar *scatterplot* diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan hal ini membuktikan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak untuk dipakai.

G. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Hasil dari uji Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.911	5.523		3.605	.000
	X1	.260	.113	.208	2.308	.023
	X2	.556	.108	.462	5.129	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer, 2017.

Berdasarkan hasil uji diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 19,911 + (0,260X_1) + (0,556X_2)$$

$$Y = 19,911 + 0,260X_1 + 0,556X_2$$

$$\text{Atau } Y = 19,911 + 0,260 (\text{Faktor Emosional}) + 0,556 (\text{Faktor Rasional})$$

Berdasarkan pada persamaan diatas , maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 19,911 menyatakan bahwa variabel Faktor Emosional (X_1) dan Faktor Rasional (X_2) dalam keadaan konstan (tetap) maka Keputusan Memilih sebesar 19,911.
- b) Koefisien regresi X_1 (Faktor Emosional) sebesar 0,260 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada variabel Faktor Emosional maka meningkatkan nilai Keputusan Memilih sebesar 0,260. Sebaliknya, jika variabel Faktor Emosional

mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka Keputusan Memilih juga akan mengalami penurunan sebesar 1 satuan. Dengan hal tersebut, maka keputusan memilih yang akan dilakukan oleh mahasiswa diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,260. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap.

- c) Koefisien regresi X_2 (Faktor Rasional) sebesar 0,556 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada variabel Faktor Rasional maka meningkatkan nilai Keputusan Memilih sebesar 0,556. Sebaliknya, jika variabel Faktor Rasional mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka Keputusan Memilih juga akan mengalami penurunan sebesar 1 satuan. Dengan hal tersebut, maka keputusan memilih yang akan dilakukan oleh mahasiswa diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,556. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap.
- d) Tanda positif (+) menandakan arah hubungan yang searah. Sedangkan tanda negatif (-) menunjukkan arah yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

H. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel.

Berikut ini adalah hasil dari uji t berdasarkan dengan pengujian menggunakan SPSS versi 16:

**Gambar 4.5 Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.911	5.523		3.605	.000
	X1	.260	.113	.208	2.308	.023
	X2	.556	.108	.462	5.129	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer, 2017.

Langkah-langkah pengujian Uji t sebagai berikut:

a. Variabel X_1 (Faktor Emosional)

1) Merumusan Hipotesis

H_0 : Faktor Emosional tidak mempengaruhi secara parsial terhadap Keputusan Memilih Produk dan Jasa Perbankan Syariah mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung.

H_1 : Faktor Rasional mempengaruhi secara parsial terhadap Keputusan Memilih Produk dan Jasa Perbankan Syariah mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung.

2) Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Cara 2: Jika Sig. > 0,05 maka H_0 diterima

Jika Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai t_{tabel} variabel Faktor Emosional sebesar 1,984 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 100 - 1 = 99$, dan nilai $\alpha = 5\%$ dibagi menjadi dua yaitu $5\% / 2 = 0,025$) dan nilai t_{hitung} sebesar 2,308. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,308 > 1,984$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti bahwa Faktor Emosional secara parsial berpengaruh terhadap Keputusan Memilih. Serta berdasarkan signifikansi t sebesar 0,023 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05. Maka $0,023 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak.

b. Variabel X_2 (Faktor Rasional)

1) Merumusan Hipotesis

H_0 : Faktor Rasional tidak mempengaruhi secara parsial terhadap Keputusan Memilih Produk dan Jasa Perbankan Syariah mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung.

H_1 : Faktor Rasional mempengaruhi secara parsial terhadap Keputusan Memilih Produk dan Jasa Perbankan Syariah mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung.

2) Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Cara 2: Jika $Sig. > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $Sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai t_{tabel} variabel Faktor Rasional sebesar 1,984 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 100 - 1 = 99$, dan nilai $\alpha = 5\%$ dibagi menjadi dua yaitu $5\% / 2 = 0,025$) dan nilai t_{hitung} sebesar 5,129. Karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $5,129 > 1,986$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti bahwa Faktor Rasional secara parsial berpengaruh terhadap Keputusan Memilih. Serta berdasarkan signifikansi t sebesar 0,000 yang lebih besar dari nilai α sebesar 0,05. Maka $0,000 > 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil dari pengujian uji F:

Gambar 4.6 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1829.837	2	914.919	23.963	.000 ^a
	Residual	3703.473	97	38.180		
	Total	5533.310	99			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer, 2017

Langkah-langkah pengujian:

a. Perumusan Hipotesis

H_0 : Faktor Emosional dan Faktor Rasional secara bersama-sama tidak mempengaruhi secara simultan terhadap

Keputusan Memilih Produk dan Jasa Perbankan Syariah mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung.

H_1 : Faktor Emosional dan Faktor Rasional secara bersama-sama mempengaruhi secara simultan terhadap Keputusan Memilih Produk dan Jasa Perbankan Syariah mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung.

b. Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Cara 2: Jika $Sig. > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $Sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, didapat nilai F_{hitung} sebesar 23,963 dan F_{tabel} sebesar 3,09, ($V_1 = k = 2$, $V_2 = n - k - 1 = 100 - 2 - 1 = 97$), maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $23,963 > 3,09$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Faktor Emosional dan Faktor Rasional berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Keputusan Memilih Produk dan Jasa Perbankan Syariah mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung. Serta berdasarkan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai 0,05, maka $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa Faktor Emosional dan Rasional berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Keputusan Memilih Produk dan Jasa Perbankan Syariah mahasiswa IAIN Tulungagung.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel Keputusan Memilih. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen penelitian memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel Keputusan Memilih Produk dan Jasa Perbankan Syariah.

Gambar 4.7 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 ^a	.331	.317	6.179

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer, 2017.

Dalam tabel di atas angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,331 (berasal dari $0,575 \times 0,575$). Nilai *R Square* berkisar antara 0–1. Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.

Angka *Adjusted R Square* adalah 0,317 artinya 31,7% variabel terikat Keputusan Memilih dijelaskan oleh variabel Faktor Emosional dan Faktor Rasional dan sisanya 68,3% ($100\% - 31,7\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam model.